

ABSTRAKSI

Suatu perusahaan pada umumnya didirikan dengan tujuan utama menghasilkan laba yang maksimal. Sebagai pengelola dan penanggung jawab kelangsungan hidup perusahaan, pihak manajemen suatu perusahaan berkewajiban untuk mengusahakan pendapatan maksimal dan biaya seminimal mungkin.

Terdapat dua pendekatan dalam memperhitungkan harga jual ke dalam harga pokok produksi yaitu *full costing* dan *variable costing*. Perbedaan utama dari *full costing* dan *variable costing* terpusat pada masalah perlakuan biaya overhead tetap. Dalam penelitian ini diharapkan penggunaan metode variabel costing dapat membantu untuk memberikan informasi yang relevan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan jangka pendek. PT."X" memproduksi beberapa produk, dimana didalam struktur biayanya terdapat biaya tetap langsung yang dapat ditelusuri ke setiap jenis produk, dan biaya tetap umum yang tidak dapat ditelusuri ke setiap jenis produk. Dalam penelitian ini penulis mencoba melakukan analisis biaya dengan menggunakan analisis CVP, analisis ini menekankan pada pendapatan, biaya, laba serta bagaimana ketiga faktor tersebut berpengaruh pada perubahan.

Metode variabel costing melakukan pemisahan biaya-biaya semivariabel menjadi biaya-biaya tetap dan biaya – biaya variabel. Dimana hal tersebut tidak dilakukan apabila perusahaan menggunakan metode full costing. Dengan menggunakan analisis CVP dapat dilakukan perhitungan target laba tahun 2005 sebesar 20%, dan perhitungan target laba tahun 2006.